

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis di Indonesia menunjukkan bahwa setiap pelaku usaha atau perusahaan harus menghadapi persaingan semakin kompetitif. Banyak usaha besar dan usaha kecil yang bermunculan bahkan ada pula usaha yang sejenis. Hal ini mengakibatkan wirausahawan harus mengembangkan produknya dengan menetapkan harga dan lain-lain. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan tergantung dari kemampuan perusahaan terutama manajemen dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, setiap pelaku bisnis yang terjadi di lingkungannya dan menempatkan orientasi terhadap kemampuan untuk menarik keputusan pembeli agar berhasil dalam mempertahankan bisnisnya. Ide usaha yang tidak pernah surut pembeli adalah usaha makanan atau kuliner. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik provinsi Jawa Timur jumlah usaha rumah makan atau kuliner menunjukkan peningkatan yaitu pada tahun 2019 berjumlah 3350, meningkat pada 2020 sebanyak 3598 dan meningkat lagi menjadi 4680 pada tahun 2021.

Pada umumnya wirausahawan susah mengenali keinginan konsumen dan perubahan perilaku konsumen secara tepat karena adanya faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, begitu juga adanya perbedaan perilaku setiap individu. Perusahaan harus selalu memahami kebutuhan dari para pelanggannya, apa yang menjadi seleranya dan bagaimana perilaku pelanggan dalam melakukan pengambilan keputusan pembelian. Keadaan selera konsumen yang terus berkembang membuat perusahaan kesulitan untuk mengikuti selera konsumen. Pelaku usaha di tiap kategori bisnis terutama usaha kuliner dituntut untuk memiliki kepekaan terhadap setiap perubahan yang terjadi dan menempatkan orientasi kepada kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama.

Salah satu pelaku usaha kuliner yakni Mie Apong Sampurna. Sebagaimana diketahui Mie Apong adalah salah satu kuliner yang cukup legendaris di Kabupaten Jember. Mie Apong didirikan tahun 1967 oleh Bapak Apong

Abdurahman. Meski usia kedainya lebih dari setengah abad, mie pangsit ini masih menjadi favorit masyarakat Kabupaten Jember atau pengunjung dari luar kota. Kedai legendaris ini hampir tak pernah sepi pengunjung. Suasananya akan semakin ramai pada saat jam makan siang maupun di malam hari. Mie Apong Sampurna selalu menjaga kualitas produk agar mampu memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen seperti produk yang diberikan kepada konsumen harus dalam keadaan hangat dan cita rasa yang enak dengan pemilihan bahan yang berkualitas. Harga yang ditawarkan oleh Mie Apong Sampurna juga terjangkau, hal ini terbukti bahwa kisaran harga mulai dari Rp. 10.000,- sampai Rp. 15.000,- konsumen dapat menikmati menu makanan yang ada pada Mie Apong Sampurna. Mie Apong Sampurna memiliki tempat yang nyaman, bersih, dan berlokasi di lingkungan yang strategis sehingga Mie Apong Sampurna tersebut sangat mudah dijangkau oleh masyarakat.

Persaingan yang ketat di bidang makanan akan mengalami sebuah kenaikan maupun penurunan dalam penjualan sehingga membuat banyak pelaku usaha makanan yang berlomba-lomba merebut hati konsumen melalui peningkatan kualitas, namun Mie Apong Sampurna selalu ramai pembeli mengingat ada banyaknya pesaing yang menjual produk serupa karena terletak di daerah yang strategis di Kota Jember. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah ingin mengetahui faktor manakah yang paling mempengaruhi daya tarik konsumen untuk membeli produk Mie Apong Sampurna dari segi produk, harga, tempat, promosi, dan sikap konsumen. Berdasarkan uraian di atas, maka perlunya meneliti lebih lanjut mengenai variabel mana yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian Mie Apong Sampurna, dengan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran dan Sikap Konsumen terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian Mie Apong Sampurna Kelurahan Gebang Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dikemukakan dalam latar belakang, permasalahan dalam proses penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah produk, harga, lokasi, promosi, dan sikap konsumen secara serempak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di Mie Apong Kelurahan Gebang Kabupaten Jember?
2. Apakah produk, harga, lokasi, promosi, dan sikap konsumen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di Mie Apong Kelurahan Gebang Kabupaten Jember?
3. Variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap keputusan pembelian di Mie Apong Kelurahan Gebang Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat disusun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis dan menguji pengaruh signifikansi produk, harga, tempat, promosi, dan sikap konsumen secara serempak terhadap keputusan pembelian di Mie Apong Sampurna.
2. Menganalisis dan menguji pengaruh signifikansi produk, harga, tempat, promosi, dan sikap konsumen secara parsial terhadap keputusan pembelian di Mie Apong Sampurna.
3. Menganalisis dan menguji variabel produk, harga, tempat, promosi, dan sikap konsumen yang berpengaruh dominan terhadap keputusan pembelian di Mie Apong Sampurna.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

1. Bagi Mie Apong Jember, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi keputusan pembelian produk Mie Apong.
2. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi penulis, penelitian ini menjadi syarat dalam menyelesaikan pendidikan dan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam memahami perilaku konsumen dan dalam bidang manajemen pemasaran serta melatih penulis untuk menerapkan teori yang didapat dalam perkuliahan.